

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk dan makna yang terkandung dalam shalawat Bima yaitu bentuk puisi, dimana teks puisi ini dilagukan dan dibaca pada saat Shalawat dilaksanakan. Teks puisi pada Salawat Bima mengikuti kaidah puisi Arab klasik karena mengikuti pola *bahr rajz*. Makna dalam shalawat Bima meliputi ikhlas dalam beribadah dimana makna yang terkandung dalam shalawat Bima yaitu ikhlas dalam beribadah, karena Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, taqwa kepada Tuhan. Pesan moral hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan menjaga diri dari dosa dan taat kepada Allah dimana manusia yang bisa menghuni surga adalah manusia yang taat pada perintah Allah SWT. Manusia yang bertaqwa kepada Allah adalah manusia yang takut kepada Allah serta terjaga dari siksa api neraka.
- 2) Korelasi unsur sastra dan unsur ajaran Islam dalam shalawat Bima yaitu Shalawat Bima merupakan puji-pujian kepada Allah, Nabi dan Sahabat Nabi. Shalawat Bima adalah salah satu budaya Islam

yang telah tumbuh dan berkembang sejak zaman kesultanan Bima yang semuanya dalam bentuk teks.

5.2 Saran

Korelasi unsur sastra dan unsur ajaran Islam dalam Shalawat Bima disarankan sebagai pengokohan nilai-nilai dan pemahaman tentang kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Mengungkapkan latar belakang kehidupan sosial kultur masyarakat penuturnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar . 2010. Analisis Nilai yang Tekandung dalam Shalawat Bima. *Jurnal Skripsi*.
- Ali. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktek*, Bandung: Alfabeta.
- Djamaris, E. 2007. Sastra Indonesia Lama berisi Sejarah : Ringkasan Isi Cerita serta Deskripsi Latar dan Tokoh. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Endraswara, S. 2003. *Metode Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Esterberg. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismail. 2015. *Aqidah dan Akhlak*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. 1981. *Manusia Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Jambatan.
- Luxemburg, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Malingi. 2013. *Budaya Bima dalam Presepsi Islam*. Bima Post.
- Margono. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles, H. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Yuman Pustaka
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada Hamzarwadi Press.
- Pradopo, R, D. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2003. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*.Yogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Rasjid. 2015. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo,
- Ratna. 2004. *Kajian Drama Teori dan Implementasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rialdi, F. 2006. Bahasa Sastra.. (<http://wordpress.com/> diakses 2 Pebruari 2019).
- Rosdianto, dkk. 2007. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santi. 2004. Nilai-nilai Religius dalam Syair Selawat Dulang di Kelurahan Koto Pulai Kecamatan Kota Tengah Kota Padang. *Jurnal Skripsi*.
- Siti. 2007. Tindak Tutur Ilokusi Bahasa Indonesia pada Shalawat. *Jurnal Skripsi*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, A. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugono, A. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Teeuw, A. 1994. *Indonesia antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yami M. 2011. *Mengenal Kebudayaan Bima*. Bima: Bima Post.





Pedoman wawancara

Profil responden

Nama :

Tempat , tanggal lahir :

Pend. Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Daftar pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang sholawat Bima ?
2. Bagaimanakah contoh sholawat Bima ?
3. Bagaimanakah bentuk dan makna yang terkandung dalam sholawat Bima ?
4. Bagaimanakah korelasinya dengan unsur sastra dalam shalawat Bima ?
5. Bagaimanakah korelasinya dengan unsur ajaran islam dalam shalawat Bima ?
6. Apakah sholawat Bima masih berkembang dengan perkembangan masyarakat modern yang sekarang ?
7. Apakah masih tetap dipergunakan oleh para remaja sekarang dalam kesehariannya ?
8. Apakah Sholawat Bima tetap dijadikan sebagai pedoman dalam bertutur kata pada masyarakat ?
9. Apakah sholawat Bima masih dipertunjukkan kembali dengan macam variasi oleh para remaja Desa dalam kegiatan-kegiatan keagamaan ?
10. Apakah masih tetap dalam bentuk shalawat Bima sekarang atau memang sudah mengalami perubahan bentuk sehingga mempengaruhi makna yang sebenarnya ?
11. Bagaimanakah masyarakat dalam mempergunakan sholawat Bima ?
12. Apakah masyarakat tetap mengetahui isi dan makna dalam sholawat Bima ?
13. Apakah anda mengetahui sholawat Bima tetap bentuknya tanpa mengalami perubahan bentuk ?
14. Apakah sholawat bima hanya dipertunjukkan oleh dua orang atau lebih dan diiringi alat musik rebana saja ?
15. Apakah sholawat Bima hanya banyak mengandung nilai kebudayaan saja ?

16. Dalam sholawat Bima jika memang mengandung nilai kebudayaan, kebudayaan yang seperti apa dan apakah memiliki makna dalam budaya itu sendiri ?
17. Apakah sholawat Bima memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat ?
18. Ada berapa jeniskah sholawat Bima ?
19. Selain nilai kebudayaan apakah nilai religi dalam sholawat Bima dapat tersampaikan pada pendengarnya dan dipahami ?
20. Apakah sholawat Bima juga dipergunakan sebagai alat dakwah pada masyarakat ?
21. Bagaimanakah syair-syair dalam sholawat Bima ?



Profil Responden

Nama : Abdul khadir zakariah, Ba
Tempat,tanggallahir : RatoSila, 12 Agustus 1945
Pend. Terakhir : Sarjana Muda
Pekerjaan : pensiunan PNS
Alamat : DesaRato, RT. 06, RW. 03, kecamatan Bolo, Kabupaten
Bima

Daftar jawaban pertanyaan :

1. Yang berkaitan dengan sholat Bima yaitu kegiatan yang erat dengan kegiatan keagamaan islam antara lain; pernikahan, tujuh bulan(salamaloko), aqikah (potong rambut / injak tanah dan berinama), khitanan dan sunatan (compo sampari dan compo baju).
2. Terdapat dalam budaya dan adat bima dalam bentuk asrafalanam (dalam buku berjanji)
3. Bentuknya :
 - Dalam pernikahannya itu mengakhiri masa lajang
 - Tujuh bulan(do,a selamat dalam usia kandungan tujuh bulan) atau salama loko.
 - Aqikah yaitu menyambut kelahiran bayi yang baru lahir, itu diperingati pada hari ketujuh setelah bayi dilahirkan.
4. Dibawakan atau dilantunkan oleh pemuka agama yang paham akan asrafalanam (sholat bima) dan iringi oleh alat musik rebana.
5. Sangat erat hubungannya dengan peristiwa penyambutan nabi Muhammad Saw pada waktu hijrah kemadina.

6. Setia pada kegiatan keagamaan masyarakat desa, dan dibawakan oleh orang-orang tertentu saja.
7. Hanya berkembang pada remaja perempuan saja, karena minat dari remaja itu antusias pada remaja di desa itu saja.
8. Tetap dijadikan pedoman karena erat hubungan dengan adat kebudayaan dan keagamaan.
9. Masih tetap dikembangkan kembali oleh para remaja seperti dalam kegiatan keagamaan di tingkat desa baik itu sampai tingkat kecamatan dan kabupaten (kegiatan MTQ)
10. Mengalami perubahan sehingga banyak yang dimodifikasi seiring dengan perkembangan jaman sekarang.
11. Antusias masyarakat masih dalam batas kemampuannya memahami akan minat mengenal asrafal anam atau sholawat bima
12. Sebagaimana masyarakat saja yang mengetahui isi dan makna asrafalanam.
13. Iya sangat mengetahuinya
14. Bukan hanya dua orang tetapi dalam bentuk group atau regu dan dalam regu itu minimal enam orang sampai belasan orang sehingga bias dilantunkanlah asrfal anam atau sholawat bima.
15. Tidak, malah banyak mengandung nilai kebudayaan dan keagamaan dalam adat bima.
16. Kebiasaan seperti compo sampari dan compo baju(dalam acara khitanan dan sunatan).
17. Iya penting, karena mengandung nilai keagamaan.
18. Jenis hanya satu saja tetapi yang membedakannya adalah cara membawakannya atau intonasi dan dialek dalam syair sholawat bima itu sendiri, terutama pada bait-bait awal.
19. Iya bias tersampaikan dan tetap dijadikan panutan dalam nilai keagamaan dalam masyarakat, sehingga dalam kegiatan atau acara keagamaan dalam desa tetap dilantunkan sholawat bima.
20. Iya sholawat bima bias dijadikan alat dakwah yang sangat ampuh dalam kehidupan bermasyarakat.

21. Syair-syair sholawat bima terlampir dalam rekaman recorder yang sudah dilantunkan oleh para informan dalam wawancara yang dilakukan pada masyarakat desa Rato.



FOTO DOKUMENTASI









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 041/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bima
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan rekomendasi penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Iis Aprilianti
NIM : 11311A0020
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : Korelasi Unsur Sastra dan Unsur Ajaran Islam Dalam Shalawat Bima (Suatu Analisis Intertekstual)
Tempat Penelitian : Bima

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 10 April 2019

An. Dekan,
Wakil Dekan I,

Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 081038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 15 April 2019

Nomor : 050.7/171 /07.1/2019
Lamp. : -,-
Perihal : Ijin Penelitian dan Survey

Kepada
Yth. Kepala Desa Rato Kecamatan Bolo Kab. Bima
di -
Rato - Bolo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Wakil Dekan Fak. Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram Nomor: 041/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019 Tanggal 10 April 2019 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin Penelitian dan Survey kepada:

Nama : Iis Aprilianti
NIM : 11311A020
Fakultas : Pend. Bahasa Indonesia
Universitas : Univ. Muhammadiyah Mataram
Tujuan/Keperluan : Permohonan Ijin Penelitian dan Survey
Judul Penelitian : Korelasi Satra Dan Unsur Ajaran Isiam Dalam Shalawat Bima(Suatu Analisis Intertekstual)
Lamanya Penelitian : 1 (satu) Bulan dari Tanggal 16 April s/d Tanggal 15 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bima
Kabid Perencanaan, Pengendalian, dan Litbang



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Camat Bolo Kab. Bima di Bolo
2. Wakil Dekan Fak. Keguruan & Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Mataram di Mataram
3. Sdr. Iis Aprilianti di Tempat